

**PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMANFAATKAN  
WAKTU LUANG BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA  
DI DESA KESAMBIRAMPAK KECAMATAN KAPONGAN  
KABUPATEN SITUBONDO**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
BIDANG PROGRAM: PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT**

*Oleh:*

<b>Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si</b>	<b>NIP. 196807151993031001</b>
<b>Aisah Jumiati, SE., MP</b>	<b>NIP. 196809261994032002</b>
<b>Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si</b>	<b>NIP. 197409132001122001</b>

**DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LP2M TAHUN 2017**

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Ketua LP2M  
Universitas Jember Nomor: 455/UN25.3.2/PM/2017

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER - TAHUN 2017**

1. Judul	:	PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMANFAATKAN WAKTU LUANG BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI DESA KESAMBIRAMPAK KECAMATAN KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO
2. Bidang Program	:	Pendidikan Pada Masyarakat
3. Khalayak Sasaran	:	Ibu-ibu Anggota Kelompok PKK
4. Ketua Pelaksana	:	
a. Nama	:	Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si
b. Pangkat/Golongan	:	Pembina/IV-a
c. NIP	:	196807151993031001
d. Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis/IESP
e. Sedang melakukan	:	
- Pengabdian	:	Tidak
- S2/S3	:	Tidak
5. a. Anggota 1	:	Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si
b. Anggota 2	:	Aisah Jumiati, SE., MP.
6. Jangka Waktu	:	1 (satu) Bulan, Februari - Maret 2017
7. Biaya yang diperlukan	:	Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah)
8. Sumber Dana	:	Mandiri (biaya sendiri)

Jember, 10 Desember 2017



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, CA. Ak  
NIP. 197107271995121001.

Ketua Pelaksana

Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si  
NIP. 196807151993031001



Mengetahui,  
An. Ketua LPTM Universitas Jember  
Sekretaris I

Dr. Anwar, M.Si

NIP. 196306061988021001

## RINGKASAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa, namun seluruh dosen (pendidik), serta orang – orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama. Salah satu unsur dari Tri Darma Perguruan Tinggi, adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Sebagai wujud implementasi Pengabdian, maka kali ini dilakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 06 Februari sampai dengan tanggal 08 Maret 2017. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kali ini adalah Ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa.

Kegiatan ini berbentuk ceramah dan praktek yang diarahkan pada pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan, yang terfokus pada bagaimana pemanfaatan waktu luang untuk mendukung pendapatan rumah tangga, di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tertanamnya jiwa wirausaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah.

Adapun kegunaan dari kegiatan ini adalah tertanamnya jiwa wirausaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Lebih jauh lagi diharapkan mampu menumbuhkan wirausaha baru di kawasan perdesaan, melalui tumbuhkembangnya usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah, di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Kegiatan dilakukan Balai Desa maupun dirumah-rumah warga, secara bergilir, dengan waktu mengikuti jadwal pertemuan rutin PKK.

Materi disampaikan dalam bentuk ceramah dan praktek. Materi ceramah meliputi materi tentang kewirausahaan, usaha ekonomi produktif pedesaan, motivasi usaha dan menyusun rencana usaha serta mengelola usaha.. Adapun praktek yang dilakukan adalah bagaimana ber-inovasi, menyusun rencana usaha maupun belajar mengelola usaha, seperti materi yang sudah disampaikan dalam ceramah.

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat dirumuskan beberapa hasil pengabdian sebagai berikut:

1. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang sebelumnya belum dapat sepenuhnya memahami arti dan makna wirausaha dan kewirausahaan, akhirnya mampu meningkatkan pemahamannya;
2. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang sebelumnya belum mampu sepenuhnya untuk memahami arti dan makna dan usaha kecil pedesaan, pada akhir kegiatan mulai memahami dan mengerti;
3. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang semula belum sepenuhnya memahami dan mampu mengadopsi motivasi, setelah kegiatan mulai menyadari dan menunjukkan gejala sudah termotivasi untuk berwirausaha;
4. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, pada akhir kegiatan sudah mulai memahami arti dan makna inovasi usaha, serta mampu mengadopsi inovasi usaha;
5. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang semula belum sepenuhnya memahami dan mampu menyusun rencana usaha, serta memiliki pengetahuan dasar dalam mengelola usaha, diakhir kegiatan sudah mulai dapat membuat rencana usaha dan menerapkan prinsip pengelolaan usaha yang tepat.

**TIM PELAKSANA**

1. Ketua

Nama : Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si  
NIP/Gol : 196807151993031001  
Pangkat/Jabatan : Pembina/Lektor Kepala  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/IESP

2. Anggota

- a. Nama : Aisah Jumiati, SE., MP  
NIP/Gol : 196809261994032002/IV-a  
Pangkat/Jabatan : Pembina /Lektor Kepala  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/IESP
- b. Nama : Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si  
NIP/Gol : 197409132001122001/III-c  
Pangkat/Jabatan : Penata/Lektor  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/IESP

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga pada kesempatan kali ini kami dapat menyusun Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul: “Pembinaan Kewirausahaan Untuk Memanfaatkan Waktu Luang Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo”

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa laporan ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini izinkan kami untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Camat Kapongan Kabupaten Situbondo;
5. Kepala Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo;
6. Ketua Penggerak PKK Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo;
7. Ibu-ibu Ketua Penggerak PKK Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo;
8. PKK Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo;
9. Dan pihak-pihak lainn yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa apa yang kami lakukan kali ini belumlah optimal, dan kami berharap agar kegiatan ini dapat meningkat kualitasnya di masa mendatang.

Jember, 10 Desember 2017

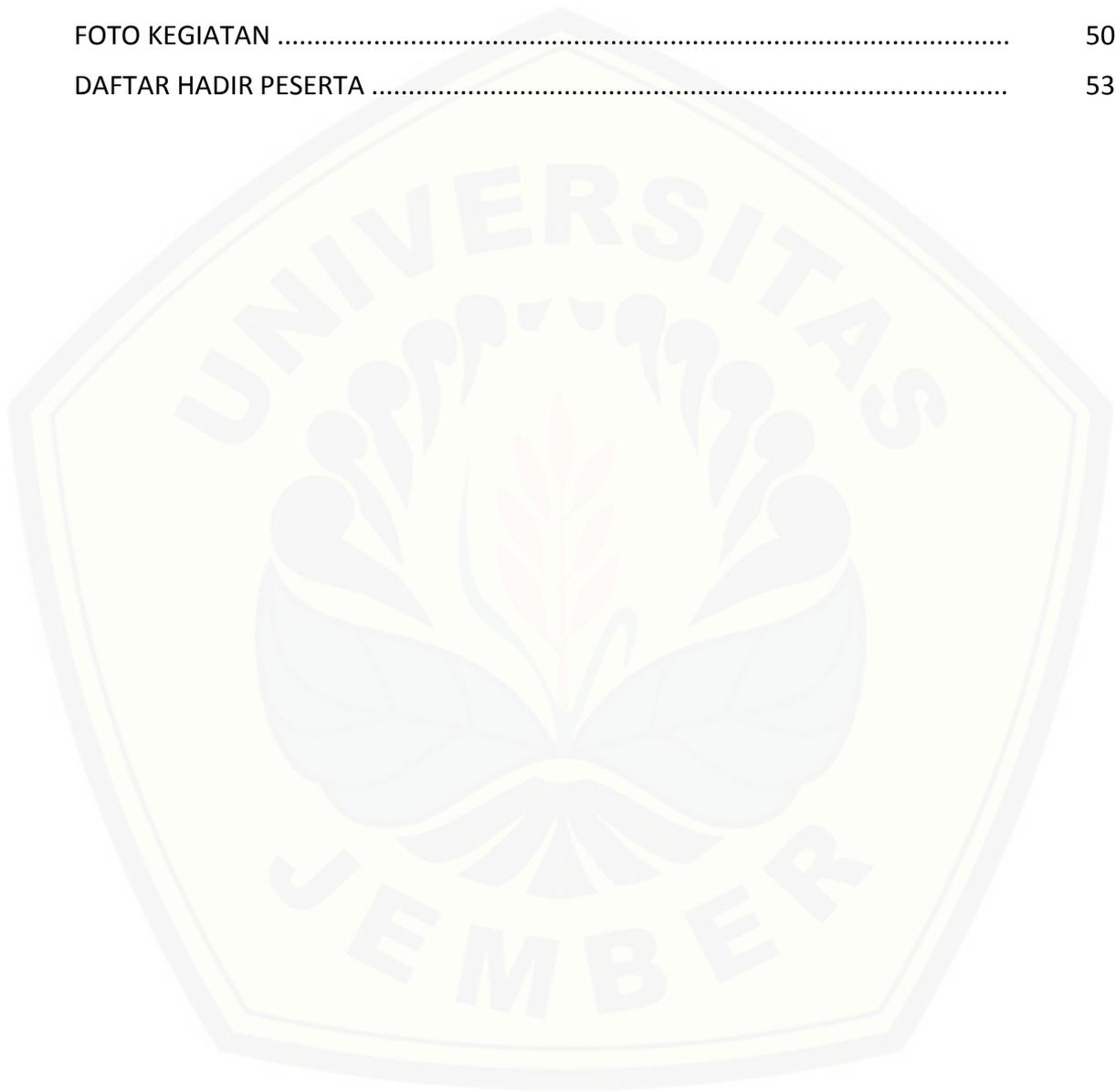
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
TIM PELAKSANA .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1    PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Ruang Lingkup .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
BAB 2    TUJUAN DAN MANFAAT .....	5
A. Tujuan .....	5
B. Manfaat .....	5
BAB 3    KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH .....	6
A. Metodologi .....	6
B. Jadwal Kegiatan .....	7
C. Tindak Lanjut .....	7
D. Biaya Kegiatan .....	7
BAB 4    PELAKSANAAN KEGIATAN .....	8
A. Wirausaha dan Usaha Kecil Perdesaan .....	8
B. Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Usaha .....	11
C. Rencana Usaha dan Mengelola Usaha .....	13
BAB 5    HASIL KEGIATAN .....	16
A. Hasil Kegiatan .....	16
B. Faktor Pendorong .....	17
C. Faktor Penghambat .....	17
D. Alternatif Solusi .....	18
BAB 6    KESIMPULAN DAN SARAN .....	19
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran-saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	21

**DAFTAR LAMPIRAN**

SURAT TUGAS KETUA LP2M .....	21
DAFTAR RIWAYAT HIDUP TIM PELAKSANA .....	22
RINGKASAN MATERI PENGABDIAN .....	37
FOTO KEGIATAN .....	50
DAFTAR HADIR PESERTA .....	53



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Analisis Situasi

Sejak Orde Baru, hingga Orde Reformasi sekarang ini, pembangunan perdesaan selalu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Pembangunan perdesaan, saat ini menjadi bahkan menjadi prioritas dalam pembangunan nasional, hal ini dapat dilihat dari besarnya alokasi anggaran pembanguan perdesaan, serta otonomi desa dalam pembangunan. Keberhasilan pembanguan daerah salah satunya akan diukur dengan keberhasilan dalam membangun desa. Setiap daerah, saat ini giat melakukan pembangunan perdesaan, salah satunya melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Kabupaten Situbondo, merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang mendapatkan perhatian serius dari pemerintah pusat maupu pemerintah provinsi dalam menjalankan pembangunan. Hal ini mengingat bahwa Kabupaten Situbondo termasuk Kabupaten yang masih tertinggal dibandingkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Salah satu indicator pembangunan yang belum maksimal tersebut adalah kurangnya partisipasi masyarakat luas terhadap program-program pemerintah, salah satunya di Desa Kesambiampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

Secara umum, mayoritas penduduk Desa Kesambirampak merupakan penduduk asli dan sisanya merupakan penduduk pendatang. Suku bangsa yang berada di desa ini mayoritas adalah suku Madura, sedang sisanya adalah suku Jawa yang dalam kehidupan keseharian sudah terakuturasi dengan adat istiadat masyarakat setempat. Dari hasil analisis kondisi sosial Desa Kesambirampak, Kapital Sosial menunjuk pada bagian-bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi. Dengan kata lain, kapital sosial itu bersifat produktif, memungkinkan pencapaian tujuan tertentu,

yang tanpa kontribusinya tujuan itu tidak akan tercapai. Berdasarkan pemahana diatas maka dapat dianalisis pemanfaatan modal sosial pada kehidupan masyarakat Desa Kesambirampak melalui bagian-bagian organisasi sosial yang terdapat dan telah terbentuk pada masyarakat Kesambirampak sendiri, yaitu: (a) Kepercayaan (*trust*) : Tingkat kepercayaan yang sangat tinggi antar elemen yang terdapat dalam kehidupan masyarakatnya. Adanya Organisasi Kelompok tani yang tersebar disetiap dusun memberikan dampak yang cukup luas, serta memberikan *input* terbangunnya kepercayaan (*trust*) antar anggota masyarakat. Dengan demikian masyarakat memiliki rasa saling memiliki dan bertanggung jawab (*sense of belonging*) yang terjalin dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (b) Norma (*Norm*) : Sebagian besar masyarakat Desa Kesambirampak berasal dari suku Madura, dilihat dari bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat kental. Karena pada masyarakat mayoritas berpegang teguh pada nilai-nilai islami tentu saja kehidupan masyarakat Kesambirampak tak dapat lepas dari tempat ibadah. Tidak hanya itu, masyarakat di wilayah Kesambirampak memiliki kegiatan positif keagamaan seperti pengajian yang terbagi dalam dua kelompok yakni kelompok Muslimin dan Muslimat yang dilaksanakan setiap malam jumat. (c) Jaringan (*network*): Jaringan merupakan suatu hal yang dapat mengikat orang-orang tertentu (yang biasanya memiliki kesamaan tertentu, seperti kesamaan pekerjaan, kesamaan tempat tinggal, kesamaan suku, agamam dan sebagainya), serta bersifat menjembatani (*bridging*) antar orang-orang yang berbeda, dengan suatu norma pertukaran timbal balik (*reciprocity*). Dalam konteks kehidupan masyarakat Kesambirampak jaringan ini terbentuk karena mereka bertempat tinggal di wilayah yang sama, mayoritas memiliki kesamaan agama yang sama yaitu islam. Dengan demikian *bridging social capital* dari masyarakat Kesambirampak dapat dimediasi melalui hal-hal tersebut.

Berdasarkan hasil intake (pendekatan) serta *assessment* yang telah dilakukan di Desa Kesambirampak, menyatakan bahwa sebagian besar penduduk beragama Islam, mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, dan buruh tani. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas kebiasaan dari masyarakat Kesambirampak yang setiap hari pulang-pergi ke

sawah, dan juga memiliki kebun di samping atau belakang rumah yang biasanya ditanami jeruk. Namun ada beberapa penduduk yang bekerja sebagai karyawan maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Beberapa juga tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Dalam kehidupan masyarakatnya, Desa Kesambirampak mempunyai beberapa permasalahan yang di rasa cukup besar di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan kebersihan lingkungan.

Pembangunan perdesaan hanya akan berhasil apabila diikuti oleh partisipasi warga masyarakat dalam setiap program pembangunan. Partisipasi warga masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari yang bersifat produktif. Agar setiap warga masyarakat dapat beraktivitas secara maksimal, maka diperlukan dukungan keluarga secara optimal pula, artinya bahwa aktivitas warga masyarakat yang bersifat produktif tersebut hanya dapat dilakukan jika anggota keluarga ikut memberikan dukungan pula, terutama peran dan dukungan istri. Peran istri sangatlah penting dalam mendukung kestabilan ekonomi rumah tangga, oleh karena itu, peran ini tidak boleh diabaikan. Untuk mengoptimalkan dukungan istri (ibu-ibu rumah tangga), maka peran kelompok PKK sangat penting. Sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan, kelompok ibu-ibu PKK telah berperan aktif dalam mendukung stabilitas ekonomi keluarga. Namun demikian, peran Ibu-ibu PKK di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo dalam bidang kewirausahaan masih belum optimal, yang disebabkan oleh banyak hal. Belum optimalnya peran PKK dalam membangun desa, terlihat dengan masih banyaknya waktu luang ibu-ibu yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, maka penyuluhan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dengan memanfaatkan waktu luang, dipandang perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: "Pembinaan Kewirausahaan Untuk Memanfaatkan Waktu Luang Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo"

## **B. Ruang Lingkup**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan materi atau ceramah tentang : (a) Wirausaha dan usaha kecil perdesaann, (b) motivasi usaha dan Inovasi, serta (c) Rencana usaha dan mengelola usaha. Materi diberikan kepada Ibu-ibu Rumah Tangga yang belum mempunyai usaha, atau yang sudah memiliki usaha, namun belum maju usahanya.

## **C. Permasalahan**

Permasalahan yang dapat diangkat dalam program pengabdian masyarakat kali ini adalah :

1. Apakah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak sudah memahami hakekat Wirausaha dan usaha kecil perdesaan?
2. Apakah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak sudah memiliki motivasi usaha dan kemampuan Inovasi?
3. Apakah Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak sudah memiliki kemampuan untuk menyusun rencana usaha dan mengelola usaha?

## BAB 2

### TUJUAN DAN MANFAAT

#### A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk ceramah dan praktek yang diarahkan pada pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan, yang terfokus pada bagaimana pemanfaatan waktu luang untuk mendukung pendapatan rumah tangga, di Desa kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah agar tertanamnya jiwa wirausaha, kemampuan berinovasi dan kemampuan berusaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah. Oleh karena itu, secara khusus kegiatan ini bertujuan :

1. Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak agar memahami hakekat Wirausaha dan usaha kecil perdesaan;
2. Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak agar supaya memiliki motivasi usaha dan kemampuan Inovasi;
3. Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak agar supaya memiliki kemampuan untuk menyusun rencana usaha dan mengelola usaha.

#### B. Manfaat Kegiatan

Adapun Manfaat dari kegiatan ini adalah tertanamnya jiwa wirausaha pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Lebih jauh lagi diharapkan mampu menumbuhkan wirausaha baru di kawasan perdesaan, melalui tumbuhkembangnya usaha ekonomi produktif, baik skala mikro, kecil maupun menengah, di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

## BAB 3

### KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH

#### A. Metodologi

##### A.1. *Tempat dan Waktu*

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Kegiatan dilakukan Balai Desa maupun dirumah-rumah warga, secara bergilir, dengan waktu mengikuti jadwal pertemuan rutin PKK.

##### A.2 *Materi Yang Disampaikan*

Materi disampaikan dalam bentuk ceramah dan praktek. Materi ceramah meliputi materi tentang kewirausahaan dan Usaha kecil perdesaan, motivasi dalam berwirausaha dan berinovasi, serta menyusun rencana usaha dan mengelola usaha. Adapun praktek yang dilakukan adalah bagaimana berwirausaha, merancang usaha, mengelola usaha, seperti materi yang sudah disampaikan dalam ceramah.

##### A.3. *Khalayak Sasaran*

Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK

##### A.4 *Metode Penyampaian*

Metode kegiatan dan metode penyampaian adalah dilakukan dengan ceramah dan praktek, yang dilakukan dengan pertemuan rutin kelompok, di rumah warga yang kebetulan ketempatan untuk pertemuan. Ceramah dilakukan dengan memaparkan teori yang relevan, disertai contoh-contoh yang tepat. Praktek adalah dengan latihan menerapkan beberapa contoh yang diberikan.

## A.5 Evaluasi

Metode evaluasi yang akan dilaksanakan meliputi : (a) Mengukur daya serap peserta dengan cara mengajukan pertanyaan pada peserta pelatihan; (b) Mengidentifikasi factor penunjang dan factor penghambat selama pelaksanaan serta mengklasifikasi semua permasalahan yang dikonsultasikan oleh para peserta.

## B. Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) bulan atau 30 hari, dengan perincian sebagai berikut :

b. Observasi.....	5 hari
c. Penyuluhan dan praktek.....	10 hari
d. Konsultasi dan Evaluasi.....	10 hari
e. Penyusunan laporan .....	5 hari

## C. Tindak Lanjut

Tindakan selanjutnya didalam Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah menyebarkan hasil kegiatan ini kepada masyarakat secara luas, akan tumbuh dan bermunculan wirausaha baru di perdesaan.

## D. Biaya Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibiayai secara mandiri oleh tim pelaksana. Kegiatan ini memerlukan biaya sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah), dengan perincian sebagai berikut:

a. Bahan habis pakai (ATK)	: Rp. 750.000,-
b. Biaya Transportasi	: Rp. 1.000.000,-
c. Percontohan dan Simulasi	: Rp. 500.000,-
d. Pelaporan	: Rp. 500.000,-
e. Dokumentasi	: Rp. 250.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>: Rp. 3.000.000,-</b>

## BAB 4

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaporan tentang pelaksanaan kegiatan, akan diuraikan menurut urutan penyelesaian masalah yang ada, yaitu: (a) Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak agar memahami hakekat Wirausaha dan usaha kecil perdesaan (b) Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak agar supaya memiliki motivasi usaha dan kemampuan Inovasi, dan (c) Memberikan penyuluhan kepada Ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak agar supaya memiliki kemampuan untuk menyusun rencana usaha dan mengelola usaha.

#### **A. Wirausaha dan Usaha Kecil Perdesaan**

##### **A.1 Pengantar**

Pengenalan kewirausahaan bagi masyarakat perdesaan, akan lebih mudah dipahami, dicontohkan dan dimulai dari usaha kecil perdesaan. Usaha adalah semua aktivitas yang mencari keuntungan dengan mengusahakan kebutuhan barang dan jasa kepada orang lain (Nickles, McHugh, dan McHugh, 1996) Usaha kecil menurut Luthan dan Hodgest (1989) adalah usaha yang dimiliki secara independen dimana kegiatan yang dibidangnya tersebut tidak dominan dan memenuhi standar tertentu. Sebagian besar orang awam, menganggap wirausaha sama dengan pengusaha yang berhasil, yang mempunyai bisnis besar, mampu mempekerjakan banyak orang, penampilannya perlente dan necis, penghasilan besar, dll. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, sertra kepuasan dan kebebasan pribadi. Wirausaha merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha

baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Oleh karena itu dalam sesi ini kita akan khusus mempelajari pengertian wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil.

## **A.2 Tujuan**

Peserta memahami konsep dasar wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil yang mencakup pengertian dan prinsip-prinsipnya.

## **A.3 Hasil yang diharapkan**

- a. Peserta bisa menjelaskan tentang pengertian wirausaha dan kewirausahaan
- b. Peserta memahami tentang usaha kecil perdesaan
- c. Peserta bisa menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam pengembangan usaha kecil di perdesaan.
- d. Peserta mampu memahami dan termotivasi untuk memulai berusaha dalam bentuk usaha kecil peresaan

## **A.4 Metode**

Dengan alokasi waktu selama 90 menit, maka untuk optimalisasi materi, maka metode yang digunakan adalah:

- a. Curah Pendapat
- b. Ceramah
- c. Diskusi Kelompok

## **A.5 Alat dan Bahan**

- a. Atk Lengkap : spidol,metaplan,plano,lakban
- b. Materi power point

## A.6 Pemateri/Tenaga Ahli

Untuk materi tentang Wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan disampaikan oleh Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si

## A.7 Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, dengan materi Wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, tanggal 12 Februari 2017

Jam : 10.00 – 12.00

Tempat : Balai Desa Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo

Adapun langkah-langkah kegiatan secara detail dapat dilihat pada uraian berikut ini.

No.	Langkah Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu	Alat/Bahan
1.	Pemateri menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, proses yang akan dilakukan serta hasil yang akan dicapai.	Pemaparan	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
2.	Pemateri mengajak para peserta untuk berpendapat mengungkapkan pengertiannya tentang wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan	Curah Pendapat	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
3.	Pemateri membantu merumuskan pengertian tentang wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan	Ceramah	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
4.	Pemateri mengajak peserta berbagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tentang Prinsip-prinsip dalam wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan	Diskusi Kelompok	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban, ringkasan materi
5.	Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain dapat menanggapi dan bertanya	Pemaparan Pleno	25 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban

6.	Pemateri menugaskan perwakilan peserta untuk menyimpulkan hasil presentasi semua kelompok. Kemudian pemateri memberikan penjelasan dan point penting dalam wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan	Pemaparan	15 menit	Ringkasan Materi
7.	Ramah Tamah			

## **B. Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Usaha**

### ***B.1 Pengantar***

Setiap orang punya kemampuan menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Seorang wirausahawan adalah berjiwa berani menghadapi resiko dan ketidakpastian dalam membuka usaha, disamping itu ia punya kemampuan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan sumberdaya dan peluang untuk mengembangkan usaha yang bertujuan meningkatkan penghasilan dan taraf kehidupan. Kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan dan menyediakan produk merupakan modal utama dalam meraih peluang, disamping kemampuan dalam manajemen usaha. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Oleh karena itu seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dari orang-orang pada umumnya, yaitu motivasi dan inovasi.

### ***B.2 Tujuan***

Peserta motivasi dalam wirausaha dan kewirausahaan, serta memiliki kemampuan inovasi dalam berkreasi usaha.

### ***B.3 Hasil yang diharapkan***

- a. Peserta bisa menjelaskan tentang motivasi wirausaha
- b. Peserta dapat mengadopsi motivasi wirausaha dalam kehidupannya
- c. Peserta memahami hakekat inovasi
- d. Peserta mampu berinovasi dalam berusaha

### ***B.4 Metode***

Dengan alokasi waktu selama 90 menit, maka untuk optimalisasi materi, maka metode yang digunakan adalah:

- a. Curah Pendapat
- b. Ceramah
- c. Diskusi Kelompok

### ***B.5 Alat dan Bahan***

- a. Atk Lengkap : spidol,metaplan,plano,lakban
- b. Materi power point

### ***B.6 Pemateri/Tenaga Ahli***

Untuk materi tentang Motivasi Usaha, Wirausaha dan kewirausahaan, serta makna Inovasi disampaikan oleh Aisah Jumiati, SE., MP

### ***B.7 Langkah-langkah Kegiatan***

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, dengan materi Motivasi dan Inovasi dalam kewirausahaan ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, tanggal 19 Februari 2017

Jam : 10.00 – 12.00

Tempat : Balai Desa Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo

Adapun langkah-langkah kegiatan secara detail dapat dilihat pada uraian berikut ini.

No.	Langkah Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu	Alat/Bahan
1.	Pemateri menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, proses yang akan dilakukan serta hasil yang akan dicapai.	Pemaparan	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
2.	Pemateri meminta kepada peserta untuk menceritakan pemahamannya tentang motivasi usaha dan Inovasi d motivasi usaha dan Inovasi dalam usaha	Curah Pendapat	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
3.	Pemateri mengajak peserta untuk berbagi dalam kelompok kecil, masing-masingkelompok diberi tugas mengidentifikasi dan menjelaskan motivasi usaha dan Inovasi dalam usaha	Diskusi Kelompok	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban, ringkasan materi
4.	Selesai diskusi kelompok, masing-masing perwakilan diminta mempresentasikan hasilnya dan ditanggapi bersama-sama.	Presentasi	30 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
5.	Pemateri memberikan penegasan-penegasan terkait dengan konsep motivasi usaha dan Inovasi dalam usaha	Ceramah	10 menit	Ringkasan Materi
6.	Ramah tamah			

## C. Rencana Usaha dan Mengelola Usaha

### C.1 Pengantar

**Business Plan** atau **Perencanaan Bisnis** merupakan pernyataan formal yang berisi tujuan berdirinya sebuah bisnis, alasan mengapa pendiri bisnis tersebut yakin tujuan tersebut bisa dicapai dan juga strategi atau rencana apa yang akan dijalankan guna mencapai tujuan tersebut. Rencana bisnis juga bisa mengandung informasi mengenai latar belakang organisasi atau tim yang bertanggung jawab untuk memenuhi tujuan itu. Business plan adalah suatu rencana tertulis yang memuat misi dan tujuan bisnis, cara kerja dan rincian keuangan/permodalan susunan para pemilik dan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya. Business Plan adalah suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis

untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana.

Adakalanya pengusaha kecil memulai usahanya dengan modal yang sangat terbatas, kemudian dari modal itulah udahnya berkembang. Ada pula yang memulai usaha yang langsung besar, namun tak sampai setahun bisnisnya gulung tikar karena ketidakmampuan dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, dalam sesi ini akan dijelaskan tentang bagaimana membuat rencana usaha dan bagaimana tips dalam mengelola usaha kecil

## ***C.2 Tujuan***

Peserta memahami dan mampu menyusun rencana usaha serta memiliki kemampuan dasar untuk mengelola usaha.

## ***C.3 Hasil yang diharapkan***

- a. Peserta bisa menjelaskan tentang rencana usaha.
- b. Peserta dapat menyusun rencana usaha
- c. Peserta memahami prinsip mengelola usaha

## ***C.4 Metode***

Dengan alokasi waktu selama 90 menit, maka untuk optimalisasi materi, maka metode yang digunakan adalah:

- a. Curah Pendapat
- b. Ceramah
- c. Diskusi Kelompok

## ***C.5 Alat dan Bahan***

- a. Atk Lengkap : spidol,metaplan,plano,lakban
- b. Materi power point

## C.6 Pemateri/Tenaga Ahli

Untuk materi tentang rencana usaha dan mengelola usaha kecil disampaikan oleh Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si

## C.7 Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, dengan materi Rencana Usaha dan Mengelola Usaha ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, tanggal 26 Februari 2017

Jam : 10.00 – 12.00

Tempat : Balai Desa Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo

Adapun langkah-langkah kegiatan secara detail dapat dilihat pada uraian berikut ini.

No.	Langkah Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu	Alat/Bahan
1.	Pemateri menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran, proses yang akan dilakukan serta hasil yang akan dicapai.	Pemaparan	10 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
2.	Pemateri meminta kepada peserta untuk bercerita tentang bagaimana merencanakan usaha dan cara mengelola usaha	Curah Pendapat	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
3.	Pemateri mengajak peserta untuk berbagi dalam kelompok kecil, masing-masingkelompok diberi tugas mengidentifikasi bagaimana merencanakan usaha dan cara mengelola usaha.	Diskusi Kelompok	20 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban, ringkasan materi
4.	Selesai diskusi kelompok, masing-masing perwakilan diminta mempresentasikan hasilnya dan ditanggapi bersama-sama.	Presentasi	30 menit	Plano, Meta plan, spidol lagban
5.	Pemateri memberikan penegasan-penegasan terkait dengan bagaimana merencanakan usaha dan cara mengelola usaha	Ceramah	10 menit	Ringkasan Materi
6.	Ramah Tamah			

## BAB 5

### HASIL KEGIATAN

#### A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat dirumuskan beberapa hasil pengabdian sebagai berikut:

1. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang sebelumnya belum dapat sepenuhnya memahami arti dan makna wirausaha dan kewirausahaan, akhirnya mampu meningkatkan pemahamannya;
2. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang sebelumnya belum mampu sepenuhnya untuk memahami arti dan makna dan usaha kecil perdesaan, pada akhir kegiatan mulai memahami dan mengerti;
3. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang semula belum sepenuhnya memahami dan mampu mengadopsi motivasi, setelah kegiatan mulai menyadari dan menunjukkan gejala sudah termotivasi untuk berwirausaha;
4. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, pada akhir kegiatan sudah mulai memahami arti dan makna inovasi usaha, serta mampu mengadopsi inovasi usaha;
5. Khalayak sasaran, dalam hal ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yang semula belum sepenuhnya memahami dan mampu menyusun rencana usaha, serta

memiliki pengetahuan dasar dalam mengelola usaha, diakhir kegiatan sudah mulai dapat membuat rencana usaha dan menerapkan prinsip pengelolaan usaha yang tepat.

## **B. Faktor Pendorong**

Pada suatu kegiatan atau proyek, senantiasa ditemukan adanya beberapa faktor yang dapat menjadi pendorong keberhasilan suatu kegiatan atau proyek tersebut. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo kali ini dapat diidentifikasi beberapa faktor pendorong antara lain:

1. Kepedulian dan komitmen dari para perangkat desa, terutama Kepala Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, terhadap dalam pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan penghasilan masyarakat desa;
2. Kepedulian dari para Penggerak Program PKK di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo dalam meningkatkan peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga, melalui berbagai kegiatan ekonomi produktif desa;
3. Kepedulian, partisipasi dan keseriusan warga masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga, yang ditunjukkan dengan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembinaan maupun penyuluhan.

## **C. Faktor Penghambat**

Selain faktor pendorong keberhasilan kegiatan, maka pasti juga dijumpai adanya beberapa hal yang seringkali menjadi penghambat kegiatan. Pada kegiatan kali ini, beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan antara lain:

1. Faktor bahasa, sebagian besar warga masyarakat Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan kabupaten Situbondo, adalah warga etnis Madura, yang hanya bisa berbahasa Madura, sementara para pemateri, sebagian besar tidak menguasai atau mampu berbahasa Madura;
2. Faktor Kemampuan Baca Tulis, masih adanya sebagian peserta atau khalayak sasaran yang masih buta huruf, sehingga peragaan dengan bahasa tulis tidak sepenuhnya dapat dipahami;
3. Faktor jarak dan waktu yang mengakibatkan kurang optimalnya komunikasi dengan khalayak sasaran;
4. Faktor persepsi, sebagian khalayak sasaran memandang bahwa kegiatan pengabdian ini adalah bagi-bagi uang, padahal kita hanya akan berbagi pengetahuan. Persepsi yang salah inilah yang membuat mereka akhirnya tidak begitu serius mengikuti program pengabdian.

#### **D. Alternatif Solusi**

Berdasarkan hambatan yang ada, maka harus dicarikan solusi alternatif untuk mengatasinya. Beberapa alternatif solusi yang dicoba dilakukan antara lain:

1. Untuk mengatasi kendala bahasa, maka digunakan warga setempat yang dapat membantu berkomunikasi dengan khalayak sasaran;
2. Untuk mengatasi kendala buta huruf, maka digunakan alat pegara berupa gambar dan peraga lainnya;
3. Memanfaatkan alat komunikasi dalam bentuk penggunaan fasilitas tekepon, SMS maupun WA;
4. Untuk mengatasi kendala persepsi, maka digunakan penjelasan yang lebih rasional dan mudah dipahami masyarakat khalayak sasaran.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- a. Terdapat banyak potensi desa yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan melalui pengembangan kewirausahaan, khususnya pengembangan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat desa;
- b. Belum optimalnya pemahaman masyarakat akan makna kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan;
- c. Belum optimalnya pemahaman masyarakat akan manfaat kewirausahaan dan usaha kecil perdesaan bagi diri dan keluarganya;
- d. Belum tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan daya inovasi secara maksimal di kalangan masyarakat;
- e. Masih rendahnya kemampuan khalayak sasaran dalam menyusun rencana usaha serta kemampuan dasar dalam mengelola usaha.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti tersebut diatas, maka dapat disarankan:

1. Perlu adanya pembinaan lebih lanjut bagi warga masyarakat untuk dapat mengidentifikasi potensi ekonomi desa;
2. Perlu adanya penyuluhan lebih lanjut tentang makna kewirausahaan, makna berwirausaha dan hakekat usaha kecil perdesaan bagi masyarakat;

3. Perlu adanya penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan dan daya inovasi bagi masyarakat luas, sehingga mampu dan mau bangkit untuk menjadi wirausahawan baru yang inovatif;
4. Perlunya keberlanjutan program pendampingan bagi masyarakat yang sudah mulai mengembangkan usahanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Semarang: Rineka Cipta.
- Astri Ken Palupi. 2011. Pengaruh Ukuran Koperasi Dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern.
- Drucker, P.F. (1985), *Innovation and Entrepreneurship; Practice and Principles*, New York: Harper & Row
- Griffin, R.E dan Ebert, R.J. (1989), *Busniess*, New Jersey: Prentice Hall
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Harper, S.C. (1991), *Starting Your Own Busniess*, New York: McGraw-Hill
- Hartadi, Bambang. 1990. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Heni Wulandari. 2012. *The Effectiveness Of Internal Controlling System Of Credit Sales In Primkopal Seskoal*
- Hisrich, Robert D, Peters, Michael P, dan Sheperd, Dean A (2008), *Kewirausahaan*, New York: McGraw-Hill, Penerbit Salemba Empat.
- I D. N. Wiratmaja. 2010. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Mengantisipasi Praktek-Praktek Yang Tidak Sehat Dalam Tata Kelola Keuangan Koperasi Di Kabupaten Gianyar Udayana Mengabdi Volume 9 Nomor 2 Tahun 2010
- Luthans, F. dan Hodgetts, R.M. (1989), *Busniess*, Chicago: The Dryden Press.
- Lynn, G.S. dan Lynn, N.M. (1992), *Innopreneurship*, Probus Publishing Co.
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mutis Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mutis, T. (1995), *Kewirausahaan yang Berproses*, Jakarta: Grasindo
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Naisbitt, J. (1982), *Megatrends*, Warner Books, Inc.
- Naisbitt, J. (1994), *Global Paradox*, New York: William Morrow and Co.
- Naisbitt, J. dan Aburdene, P (1985), *Re-inventing the Corporation*, New York: Warner Books Inc.

## Lampiran 1 : Surat Tugas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS JEMBER**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Veteran No 3, Jember 68118; Telp./Fax : 0331 - 487 500

Laman : [www.unej.ac.id](http://www.unej.ac.id)

### S U R A T T U G A S

Nomor : 455/UN25.3.2/PM/2017

Berdasarkan Surat Permohonan Desa Kesambirampak Kec. Kapongan Kab. Situbondo nomor : 023/513.9.3/I/2017 tanggal 23 Januari 2017 perihal Permohonan Surat Tugas, Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember menugaskan kepada :

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	FAK / PS	KET
1.	Dr. Siswoyo Hari Santosa, S.E., M.Si. NIP. 196807151993031001	Pembina / IV.a	Lektor Kepala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua
2.	Aisah Jumiaty, S.E., M.P. NIP. 196809261994032002	Pembina / IV.a	Lektor Kepala	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Anggota 1
3.	Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si. NIP. 197409132001122001	Penata / III.c	Lektor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Anggota 2

untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :

#### **PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMANFAATKAN WAKTU LUANG BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI DESA KESAMBIRAMPAK KECAMATAN KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO**

Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kepada Masyarakat  
 Khalayak Sasaran : Masyarakat  
 Metode Penyampaian : Ceramah  
 Lokasi Kegiatan : Kelurahan / Desa Kesambirampak, Kecamatan Kapongan, Kab. Situbondo, Provinsi Jawa Timur  
 Waktu Pelaksanaan : 06 Februari 2017 S/d 08 Maret 2017  
 Jumlah Dana : Rp. 3000000.00  
 Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya dan setelah pelaksanaan kegiatan tugas ini yang bersangkutan harap menyerahkan laporan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember sesuai dengan ketentuan.

Dikeluarkan di : Jember  
 Pada tanggal : 07 Februari 2017  
 Ketua



*(Handwritten signature)*

**Drs. Anwar, M.Si**  
**NIP. 196306061988021001**

Tembusan kepada yth.:  
 • Dekan FEB Univ. Jember

## Lampiran 2: Biodata Tim Pelaksana

### 1. Ketua Tim Pelaksana : Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIDN	0015076801
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 15 Juli 1968
6.	Alamat Rumah	Jk. Sriwijaya V No. 11 Jember 68127
7.	Nomor Telepon/Faks/HP	(0331) 322684 / 085 236 965 172 / 081 234 56282
8.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Jember Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
9.	Nomor Telepon/Faks	(0331) 337990 Faks (0331) 332150
10.	Alamat e-mail	<a href="mailto:Siswoyohari68@gmail.com">Siswoyohari68@gmail.com</a>

#### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jember	Universitas Padjadjaran	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Ekonomi Pembangunan	Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi/ Ek. Kelembagaan
Tahun Masuk-Lulus	Masuk :1987 Lulus : 1992	Masuk : 1996 Lulus : 1999	Masuk : 2008 Lulus : 2012
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan antara jangka waktu deposito dengan nilai Deposito Deposan	Analisis Keunggulan Komparatif Tembakau Besuki Na-Oogst dan Voor-Oogst di Pasar Internasional	Kemiskinan Nelayan dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir : Studi Lapang di Desa Puger Kulon Kec. Puger Kabupaten Jember
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.Kadiman, SU Drs. Badjuri, ME	Prof. Dzulkarnaen Amin, SE., MA Dr. Armida S Alisahbana, MA Drs. Harun Afandi, MT	Prof. Agus Suman, SE., DEA., Ph.D Dr. Susilo, MS Prof. Ahmad Erani Yustika, SE., M.Sc, Ph.D

## C. Pengalaman Penelitian dalam 15 (Lima Belas) Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian
1.	2004	Pola Konsumsi Penduduk Miskin Pedesaan di Kabupaten Jember,
2.	2005	Kajian Pola Hubungan Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa: kajian Teoritis dan Normatif
3.	2005	Profil dan Strategi Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Perkotaan Kabupaten Jember
4.	2005	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat etnis Madura menjadi TKW secara Illegal di Malaysia
5.	2006	Kajian Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Oleh Puskesmas di Kabupaten Jember
6.	2007	Penyusunan Data Basis Potensi Ekonomi Kabupaten Jember
7.	2007	Strategi Pemberdayaan Penduduk Miskin Pedesaan di Kabupaten Jember
8.	2008	Kajian Pengembangan Sentra Industri Kecil Makanan Khas Kabupaten Jember
9.	2009	Studi Komparatif Keberhasilan Pembangunan Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jember
10.	2009	Kajian Pengembangan Kluster Produk Ekspor Kabupaten Jember
11.	2009	Strategi Pengembangan PKL di wilayah Perkotaan Kabupaten Jember melalui Pengembangan Wisata Belanja
12.	2010	Pemetaan kebijakan Pendidikan Keterampilan di Bidang Pendidikan Non Formal
13.	2011	Pengembangan Ekspor Pengolahan Plastik di Jawa Timur
14.	2011	Analisis Pengendalian Dampak Sosial Terhadap Rencana Penutupan Lokalisasi di Jawa Timur
15.	2012	Membangun Kelembagaan Yang mampu Mennjamin Sistem Pemasaran Domestik dan Internasional Tembakau Besuki Na-Oogst Untuk Mendukung Ekonomi Jawa Timur
16.	2012	Penyusunan Desain Program Penguatan Tatakelola Usaha Kecil dan Menengah
17.	2013	Penyusunan Riset Pasar Peluang Produk Unggulan Koperasi
18.	2013	Pemetaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bakorwil Pamekasan
19.	2013	Pemetaan dan Penyusunan Koperasi Sektor Riil Bidang Usaha Pertanian
20.	2014	Identifikasi Data Kinerja Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Di Jawa Timur Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Lembaga Pengawas Koperasi Simpan Pinjam (Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Dan Kabupaten Nganjuk)

21.	2015	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Pola Kemitraan Usaha Ekonomi Produktif di Jawa Timur
-----	------	---

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian
1.	2005	Sosialisasi Lembaga Keuangan Masyarakat Pantai di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
2.	2006	Pemberdayaan Masyarakat Pantai di Kota Probolinggo
3.	2007	Pembinaan Industri Kecil Pengolahan Hasil Laut di Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember
4.	2008	Pembinaan Ketrampilan Bagi Istri Nelayan Puger Kecamatan Puger Kabupaten Jember
5.	2009	Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil Sektor Perikanan dan Kelautan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember
6.	2014	Pendampingan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Bagi Anggota Koperasi di Jawa Timur (Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Situbondo)
7.	2014	Pendampingan UMKM Dalam Rangka Pembentukan Kelompok Wirausaha Baru Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur
8.	2015	Pendampingan UMKM Untuk Membangun Kemitraan Bagi Usaha Mikro dan Kecil di Jawa Timur
9.	2016	Pembimbing KKN di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
10.	2017	Pembimbing KKN di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo
11.	2017	Pembimbing KKN di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 15 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Vol / Nomor / Tahun	Nama Jurnal
1.	Strategi Pemberdayaan PKL di Kawasan Sekitar Kampus UNEJ	2/2/2005	JEAM

2.	Kajian Pola Hubungan Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa: kajian Teoritis dan Normatif	1/1/2006	Jurnal Litbang Bondowoso
3.	Strategi Pemberdayaan Penduduk Miskin Pedesaan di Kabupaten Jember	4/1/2007	JEAM
4.	Analisis Kredit Macet pada BRI Cabang Bondowoso	5/2/2008	JIBA
5.	Kemiskinan Nelayan dalam Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember	8/1/2012	Jurnal Ilmu Ekonomi
6.	Strategi Tata Kelola Kelembagaan Pasar Tembakau Besuki Na-Oogst di Pasar Domestik dan Pasar Internasional	9/1/2013	Jurnal Ilmu Ekonomi
7.	Analisis Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia	2014	Jurnal Ilmu Ekonomi
	Analisis Financial Deepening Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1988-2012 (analysis of Financial Deepening towards Economic Growth in Indonesia Period of 1988-2012)	2015	EJEBA FE Unej
8.	Determinasi Tingkat Suku Bunga Perbankan di Indonesia	2016	EJEBA FE Unej
9.	PEMBERDAYAAN KELUARGA NELAYAN MELALUI OPTIMALISASI KELEMBAGAAN KREDIT DAN MODAL SOSIAL: Studi Kasus Pada Masyarakat Pesisir Pantai Puger Jember	2017	Prosiding Pascasarjana UNS
10.	Fishermen Poverty Trap and Community Empowerment: Field Study in Puger Coastal, Jember-Indonesia	2017	Proceeding On 3rd Asia International Conference 2017 (AIC2017) UTM – Kuala Lumpur

## F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral/Seminar Ilmiah Dalam 15 (Lima Belas) Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	SKIM IX	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat etnis Madura menjadi TKW secara Illegal di Malaysia	Bandung, Mei 2005
4.	Diskusi Panel	Membangun Desa Menata Kota Untuk Kemakmuran Bersama Sebagai Wujud Implementasi Pembangunan Kabupaten Jember	Jember, Januari 2006
3.	Seminar Internal FE UNEJ	Sistem Ekonomi Islam Sebagai Sistem Ekonomi Alternatif	Jember, Juni 2007

4.	Diskusi Antar Umat Beragama	Strategi Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Jember	Jember, Juli 2008
5.	Diskusi PDIE	Penataan Kelembagaan Pesisir Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Nelayan	Malang, Desember 2009
6.	Temu Ilmiah Peneliti	Peningkatan Pemanfaatan Hasil penelitian dalam pengembangan UMKM	Batu, 2012
7.	Seminar Nasional	Peranan BBJ Terhadap Peningkatan Pariwisata dan Perekonomian Daerah di Kab. Jember	Mataram, 2013
8.	Seminar Nasional	Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Satuan Wilayah Pembanguna IV Propinsi Jawa Timur	Bangkalan, 2015

### G. Pengalaman Penulisan Buku Ajar Dalam 10 (sepuluh) Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Analisis Proyek Pembangunan (Edisi Revisi)	2005	110	FE UNEJ
2.	Pengantar Aplikasi iKomputer dan Teknologi Informasi	2006	112	Laboratorium Kompetisi FE UNEJ
3.	Pengantar Ekonomi Makro	2006	123	FE UNEJ
4.	Statistik Ekonomi II	2013	175	Penamas

### H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 10 (sepuluh) Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Menyusun Draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Jember	2005	Kabupaten Jember	Positif
2.	Menyusun Draft Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Jember	2007	Kabupaten Jember	Positif

## I. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Piagam Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya" 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia	2008
2.	Piagam Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya" 20 Tahun	Presiden Republik Indonesia	2015

## J. Pengalaman Organisasi

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Peranan
1993 - Sekarang	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember	Anggota
2016 - Sekarang	Korp Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI)	Presidium Majelis Daerah

## K. Pengalaman Lain-lain

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat	Tahun
1.	Tim Ahli DPRD Jember	Kab. Jember	2004; 2005
2.	Tim Asistensi Pemkab Jember	Kab. Jember	2006; 2007
3.	Tenaga Ahli Pendamping DPRD Kabupaten Situbondo, dalam Proyek <i>Australia Indonesia Partnership for Decentralisation (AIPD)</i>	Kab. Situbondo	2012; 2013
4.	Tim Ahli Pansus LKPJ DPRD Provinsi Jawa Timur	Provinsi Jawa Timur	2016; 2017

## 2. Anggota Tim 1 : Aisah Jumiati, SE., MP

Nama : Aisah Jumiati, SE,MP  
 Nomer Peserta : 0026096805  
 NIP/NIK : 19680926 199403 2 002  
 Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 26 September 1968  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status Perkawinan : Kawin  
 Agama : Islam  
 Golongan/ Pangkat : III-C/ Penata  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Kalimantan No.37 Jember  
 Telp./Faks : 0331-337990/0331-332150  
 Alamat Rumah : Griya Mangli Indah Blok C No. 7 Jember  
 Telp./Faks : 085746542113  
 Alamat e-mail : aisah\_jumiati@yahoo.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
1993	Sarjana (S-1)	Universitas Jember	IESP/Ekonomi Pembangunan
2002	Magister (S-2)	Universitas Brawijaya Malang	Ekonomi Pertanian

## PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Peranan	Sumber Dana
2004	Analisis Efisiensi Pemasaran Jambu Mete Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di NTB	Ketua	DP2M (BBI) TA 2004
2006	Analisis Efisiensi Perdagangan Tembakau Besuki Na-Ogst dan Besuki Voor-Ogst Dalam Upaya Peningkatan Bargaining Position Petani Tembakau di Kabupaten Jember	Ketua	DP2M (BBI) TA 2006

2007	Analisis Keunggulan Komparatif Kopi dari Kabupaten Jember di Pasar Internasional	Ketua	DP2M (BBI) TA 2007
2009	Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah	Ketua	BAPPEKAB JEMBER TA 2009

## KARYA ILMIAH

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	Analisis Keunggulan Komparatif Kopi Dari Kabupaten Jember Di Pasar Internasional	Jurnal Ilmu Ekonomi (Journal of Economics) Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol.4, No.3, September 2009, ISSN : 1907-2643
2009	Performance Perekonomian Kabupaten Jember dan Investasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja	Jurnal Perencanaan Wilayah dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol.1, Nopember 2009, ISSN : 2085-9651
2010	Analisis Respon Produksi CPO (Crude Palm Oil) Di Indonesia	Jurnal Ilmu Ekonomi (Journal of Economics) Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol.5, No.1, Januari 2010, ISSN : 1907-2643
2010	Strategi Pertumbuhan Investasi Di Indonesia dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi	Jurnal Ilmu Ekonomi (Journal of Economics) Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol.5, No.2, Mei 2010, ISSN : 1907-2643
2010	Strategi Mengatasi Fluktuasi Harga Gula (Studi di Jawa Timur)	Jurnal Ilmu Ekonomi (Journal of Economics) Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol.5, No.3, September 2010, ISSN : 1907-2643
2011	Pergeseran Komoditas Basis Sub Sektor Tanaman Pangan di Kabupaten Jember	Jurnal Ilmu Ekonomi (Journal of Economics) Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol.6, No.1, Januari 2011, ISSN : 1907-2643

## KOFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul kegiatan	Penyelenggara	Panitia /Peserta /Pembicara
1995	Seminar Nasional Sehari Dies Natalis Universitas Jember Ke XXXI	Universitas Jember	Peserta
1995	Seminar Penegakan Disiplin Nasional Dalam Rangka Menunjang PJP II, Aspek Lingkungan	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
1998	Seminar Analisis Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Dinamika Ekonomi di Propinsi Dati I Jatim	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta

2002	Presentasi Research Papers dan Workshop Research Methodology	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
2003	Lokakarya Penyusunan Proposal Penelitian Era Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Internal Block Grant 2003	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
2004	Lokakarya Peningkatan Kinerja Lembaga Melalui Penguatan Menejemen Internal	TPSDP Batch II Universitas Jember	Peserta
2004	Workshop Improving Skills on Research Methodology	TPSDP Batch III Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
2005	Lokakarya Peninjauan Kurikulum Berbasis Kompetensi	Universitas Jember	Peserta
2005	Lokakarya Penyempurnaan Silabus dan SAP Teori Ekonomi	Universitas Jember	Peserta
2005	Lokakarya Penyempurnaan Silabus dan SAP Ekonomi pembangunan	Universitas Jember	Peserta
2007	Seminar Sistem Ekonomi Pancasila	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
2007	Seminar Hasil Penelitian	LPM Universitas Jember	Peserta
2010	Workshop Penyusunan Silabus Program D3 Fakultas Ekonomi UNEJ	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
2010	Workshop Revisi Kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta
2011	Workshop Kurikulum Program Studi Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Jember	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	Peserta

### KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2008	Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat / Pembinaan Tentang Pentingnya Kelancaran Angsuran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Dalam Meningkatkan Repayment Rate (RR) Pada BKM “ Rukun Sejahterah” Dabasah Bondowoso	BKM Rukun Sejahterah Dabasah Bondowoso
2008	Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat / Upaya Peningkatan Kualitas Pekerja Ayam Potong ‘LA’ di Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Himpunan Peternak Ayam‘LA’ Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

2009	Sebagai Tim Pemantau Independen Ujian Nasional (TPI-UN) SMP/MTs Tahun Pelajaran 2008/2009 Kabupaten Jember	Kabupaten Jember
2010	Sebagai Pemantau Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2009/2010 Kabupaten Jember	Kabupaten Jember
2010	Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat / Upaya Meningkatkan Standarisasi Mutu Produksi Kopi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember	Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2011	Pendamping Surveyor Penilaian Kinerja Koperasi Wanita di Kabupaten Jember	Koperasi wanita di kabupaten Jember

## JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Tahun
Sekretaris Laboratorium Kesekretariatan	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	2002-2004
Sekretaris Program Studi SI Ekonomi Pembangunan Non Reguler	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	2005-2009
Sekretaris Jurusan IESP SI Reguler	Fakultas Ekonomi Universitas Jember	2010-Sekarang

## PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2009	Tanda Kehormatan 'Satyalancana Karya Satya 10 Tahun'	Presiden Republik Indonesia

## ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan//Jenjang keanggotaan
2010 - Sekarang	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember	Anggota

3. Anggota 2: Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si

## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr.Regina Niken Wilantari,SE.,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	1974090132001122001
5	NIDN	0013097403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jember, 13 September 1974
7	Nomor Telepon/Faks/HP	08123456290
8	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember
9	Nomor Telepon/Faks	0331 – 337990
10	Alamat e-mail	reginanikenw@gmail.com
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 : 62 S2 : 15
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi Makro</li> <li>2. Ekonomi Mikro</li> <li>3. Sistem Ekonomi</li> <li>4. Ekonomi Moneter</li> <li>5. Ekonometrika</li> </ol>

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Jember	Universitas Gajah Mada	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Studi Pembangunan	Studi Pembangunan	Studi Pembangunan
Tahun Masuk-Lulus	1993 - 1997	1998 - 2001	2006 - 2011
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Masyarakat yang Terhimpun pada Bank-Bank Pekreditan Rakyat Di Jawa Timur (Periode 1993 – 1995)	Analisis Permintaan Ekspor Karet Alam Indonesia dari Jepang dan Amerika Serikat	Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia terhadap Ekonomi Makro dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Liakip, SU  Dra. Sri Utami, SU	Dr. Sri Adiningsih. MSc	Prof. Dr. Usman Hardi; Prof. Dr. Tati S Joesron; Nury Effendi, S.E., .Ph.D
------------------------------	---	----------------------------	---

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian
1	2016	Strategi Pemberdayaan UMKM dengan pendekatan industri kreatif di Kabupaten Jember
2	2015	Model <i>New Keynesian</i> sebagai strategi kebijakan dalam mengatasi dampak perubahan harga minyak dunia, 2015
3	2015	Kajian Rencana Aksi daerah Penanganan Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Bondowoso
	2015	Analisis Perencanaan Pencapaian IPM Pendidikan Di Kabupaten Bondowoso
3	2014	Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember, 2014
4	2014	Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) Dan Implementasi Tehnologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG), 2014
5	2014	Pemetaan Kebijakan Anggaran Dan Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Bondowoso Sebagai Strategi Dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi Asean
6	2013	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember
7	2013	Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah
8	2012	Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember Dalam Era Desentralisasi Fiskal
9	2012	Respon Jangka Panjang dan Jangka Pendek Pasar Modal terhadap Variabel Makro Ekonomi di Indonesia
10	2011	Kajian lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Jember
11	2011	Analisis Kependudukan Kabupaten Jember

### D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2011	Pelatihan kewirausahaan kerajinan manik-manik pada pemuda di desa Tutul kecamatan Balung Kabupaten Jember	Jember
2013	Pelatihan pengelolaan simpan pinjam skala mikro pada kelompok PKK Kelurahan Karangrejo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember	Jember

2014	Pelatihan kewirausahaan usaha kopi rakyat Pelatihan pembuatan website untuk pengembangan pasar kerajinan manik-manik di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember	Jember
2015	Pembinaan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anggota Kelompok Usaha (KUB) "Sejahtera Mandiri" Di Desa Patemon Kecamatan Tanggul	Jember

## E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomer/Tahun
1	Pemetaan Potensi Usaha Perdagangan Kabupaten Situbondo	Jurnal ISEI	2/1/April 2012
2	Pengaruh pertumbuhan Ekonomi Propinsi Jawa Timur Terhadap Struktur Kesempatan Kerja Kabupaten Jember	Jurnal Ilmu Ekonomi	7/3/September 2012
3	Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember dalam Era Desentralisasi Fiskal Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah	Media Trend	8/1/Maret 2013
4	Analisis Kondisi Makro Ekonomi Indonesia dan Harga Minyak Dunia Terhadap Kredit Perbankan	Jurnal ISEI	5/2/Oktober 2015

## F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional, NCFB Towards a New Indonesia Business Architecture, Crisis Management : Key to Sustainable Development of Bussines Universitas Widya Mandala Surabaya	Dampak perubahan harga minyak dunia terhadap ekonomi makro indonesia	Surabaya, 2015
2	"6th international conference economics and social science, surabaya	A Balance Model On The Need And Availability Of Agricultural Land For Food: A Dynamic System Approach	Surabaya, 2014

3	Seminar nasional, Towards a New Indonesia Bussines Architecture, Universitas Widya Mandala Surabaya	Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) Dan Implementasi Tehnologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG),	Surabaya, 2014
4	Seminar nasional Asean Economic Comunity 2015 : Lust or Trust ? FKBI III, UPI BandungUPI, Bandung	Pemetaan kebijakan anggaran dan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bondowoso sebagai strategi dalam meyongsong masyarakat ekonomi Asean	Bandung, 2014
5	"Pariwisata Hijau & Pengembangan Ekonomi (Green Tourism and Economic Development) Universitas Negeri Mataram	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember	Mataram, 2013
6	Seminar Nasional Competitive Advantage II, " Mengembangkan Entrepreneurship Berkarakter dalam Menghadapi Persaingan Global Universitas Darul Ulum Jombang	Analisis <i>Capital Mobility</i> Di Indonesia Dalam Perspektif <i>Saving –Investment Correlation Puzzle</i>	Jombang, 2012

## Lampiran 4: Ringkasan Materi Pengabdian

### 1. Kewirausahaan dan Usaha Kecil Perdesaan (Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si)

Di tengah krisis multidimensional yang terjadi seperti saat sekarang ini, ternyata sektor usaha kecil dan menengah (UKM) serta sektor informal justru menjadi sektor penyelamat perekonomian Indonesia. Krisis tahun 1997 telah menyebabkan kolapsnya industri-industri besar, bahkan perekonomian Indonesia tahun 1998 sempat tumbuh minus 13% dan tingkat inflasi 77%. Pemulihan ekonomi terus berjalan, bahkan tahun 2003 diharapkan sektor perekonomian mampu tumbuh 3,8% dan inflasi diharapkan dapat ditekan 9% per tahun. Di sisi lain, era krisis juga telah melahirkan kesadaran baru baik masyarakat maupun pemerintah akan pentingnya sektor UKM dan menengah maupun sektor informal. Kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan wirausaha/wiraswasta (berdiri atau berusaha di atas kekuatan sendiri) juga semakin meningkat.

Istilah wirausaha merupakan istilah yang diterjemahkan dari entrepreneur, istilah lain *entrepreneurship* diterjemahkan menjadi kewirausahaan. Wirausaha mempunyai arti seorang yang mampu memulai dan atau menjalankan usaha. Seorang wirausaha adalah orang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan. Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang wirausaha apabila dia mampu menciptakan sebuah usaha baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian untuk dapat memperoleh keuntungan dan meningkatkan usaha yang dimilikinya. Istilah kewirausahaan menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuel dalam bukunya *Entrepreneurship* (1999) adalah tindakan kreatif yang membangun suatu value dari sesuatu yang tidak ada. *Entrepreneurship* merupakan proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, entrepreneur adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menyusun operasi untuk produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Raymond Kao dalam buku berjudul *Defining Entrepreneurship* menyatakan bahwa entrepreneur adalah orang yang menciptakan kemakmuran dan proses peningkatan nilai tambah melalui inkubasi gagasan, memadukan sumber daya dan membuat gagasan menjadi kenyataan, dan entrepreneurship (kewirausahaan) adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran Bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat. Definisi yang dibuat Kao menunjukkan secara jelas unsur-unsur yang membedakan entrepreneur dengan orang lain, yakni adanya gagasan baru (inovasi), keberanian mengambil risiko, penciptaan nilai tambah dan yang terpenting ditujukan bagi kemakmuran masyarakat luas. Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scharborough (1996) mengatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menciptakan nilai lewat pengenalan terhadap peluang bisnis, manajemen mengambil risiko yang cocok dengan peluang yang ada dan lewat kemampuan komunikasi dan manajemen memobilisasi manusia, keuangan, dan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk membawa suatu proyek sampai berhasil.

Pengenalan kewirausahaan bagi masyarakat perdesaan, akan lebih mudah dipahami, dicontohkan dan dimulai dari usaha kecil perdesaan. Usaha adalah semua aktivitas yang mencari keuntungan dengan mengusahakan kebutuhan barang dan jasa kepada orang lain (Nickles, McHugh, dan McHugh, 1996) Usaha kecil menurut Luthan dan Hodggest (1989) adalah usaha yang dimiliki secara independen dimana kegiatan yang dibidangnya tersebut tidak dominan dan memenuhi standar tertentu. Sebagian besar orang awam, menganggap wirausaha sama dengan pengusaha yang berhasil, yang mempunyai bisnis besar, mampu mempekerjakan banyak orang, penampilannya perlente dan necis, penghasilan besar, dll. Kewirausahaan adalah

proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Wirausaha merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Oleh karena itu dalam sesi ini kita akan khusus mempelajari pengertian wirausaha, kewirausahaan dan usaha kecil.

Banyak pengusaha besar berhasil pada masa ini memulai perusahaan mereka secara kecil-kecilan pada masa lalu. Ibu Moeryati Soedibyo, pemilik perusahaan Mustika Ratu, memulai perusahaan jamu dan perawatan kecantikan tradisional secara kecil-kecilan, bukannya tiba-tiba menjadi besar begitu juga dengan usaha-usaha lain yang terkenal di mulai dari kecil. Ini termasuk Aburizal Bakrie (Bakri Brothers), Liem Sioe Liong (keluarga Liem), dan Gobel yang mendirikan Nasional Gobel. Malah di seluruh dunia, di setiap Negara wirausaha hebat lahir dari usaha kecil. Sehingga kini mereka mau bekerja walaupun sudah tua dan dalam keadaan lemah. Mereka terus melakukan banyak tugas-tugas perusahaan walaupun mereka punya anak-anak dan para pekerja yang berpendidikan tinggi.

Seorang wirausaha (entrepreneur) bekerja dan mengembangkan perusahaan setapak demi setapak, mengenali kelemahan dan kekuatan diri sebelum melangkah memasuki dunia usaha yang lebih besar dan penuh tantangan. Pada umumnya wirausaha adalah orang yang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan hidup, dan faktor ini menjadikan mereka tabah dan mampu mengatasi tantangan untuk menjadi wirausaha yang sukses.

Perusahaan kecil tidak dapat dipisahkan dengan kewirausahaan. Kegiatan seorang wirausaha sering dikaitkan dengan perusahaan kecil, dan hal itu disebabkan karena ciri yang ada pada seorang wirausahawan yang dikatakan tidak dapat bekerja di

dalam organisasi besar. Usaha kecil ialah kegiatan yang mempunyai modal awal yang kecil, atau kekayaan (asset) yang kecil dan jumlah pekerja yang juga kecil. Nilai modal awal, aset, dan jumlah pekerja itu bergantung kepada definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan-tujuan tertentu. Misalnya Indonesia mendefinisikan usaha kecil sebagai perusahaan yang mempunyai pekerja kurang dari 20 orang atau nilai asset kurang dari Rp 200 juta. Usaha yang terlalu kecil dengan jumlah pekerja yang kurang dari 5 orang dikatakan sebagai usaha kecil level mikro. Definisi yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk menyalurkan bantuan-bantuan seperti pinjaman melalui program bantuan yang dibuat, misalnya program Kredit Mikro, program tabungan usaha kecil dan sebagainya.

Dapatkah kita menggolongkan semua orang yang memutuskan untuk bekerja sendiri dan mendirikan perusahaan sebagai wirausaha? Kebanyakan pemikir dalam bidang bisnis akan memberikan jawaban : tidak, kepada pertanyaan diatas. Seorang wirausaha mempunyai karakter pribadi yang kuat, yang tidak selalu dimiliki oleh setiap orang yang memutuskan untuk menjalankan usaha sendiri. Kita tidak boleh menamakan seorang penjual pisang goreng di pinggir jalan, atau seorang pemilik restoran sebagai wirausaha. Tetapi apabila seorang pekerja kantor di Jakarta memutuskan kembali ke kampungnya di dekat Bogor dan menggunakan tanah orang tuanya yang ditanami ubi kayu untuk menanam anggrek secara besar-besaran atau mengembangkan usaha ternak, pemikir dalam bisnis akan menggolongkan hal tersebut seorang wirausaha. Seorang wirausaha adalah individu yang mempraktekkan sikap tekun dalam melaksanakan kerja. Berdasarkan konsep tersebut, yaitu *Wira* yang antara lain dapat diartikan sebagai pahlawan, dan *usaha* yang dapat diartikan sebagai melakukan kegiatan ekonomi, wirausaha dapat didefinisikan dengan cara berikut. *Seorang yang gigih berusaha menjalankan semua kegiatan bisnis dorongan tujuan mencapai hasil yang dapat di banggakan.*

Kebanyakan penulis dan pengkaji di bidang bisnis mengartikan kewirausahaan sebagai sifat dan keahlian yang dimiliki oleh para wirausahaan. Dengan demikian

kewirausahaan dapat diartikan sebagai karakter seorang wirausaha yang meliputi hal berikut: Berani mengambil resiko, Bijaksana dalam membuat keputusan, Pandai melihat kesempatan yang terbuka, dan Berkemampuan menjadi manajer yang baik.

Usaha kecil berbentuk perdagangan meliputi toko-toko kelontong, pengedar dan penggosir yang mempunyai toko-toko(store) di bangunan yang disewa atau dimiliki sendiri. Mereka membeli barang dari grosir untuk di jual kepada pengecer atau konsumen dengan nilai yang tidak begitu tinggi. Pemilik-pemilik pabrik kecil adalah produsen yang beroperasi di bangunan kecil dengan nilai produksi yang tidak terlalu besar. Di Indonesia, pemilik pabrik seperti ini amat banyak dan berada di setiap daerah di seluruh pelosok tanah air. Keuletan rakyat yang begitu gigih dalam menghasilkan barang, jika dapat dibina dengan baik oleh pemerintah, rasanya dalam waktu cepat Indonesia dapat menjadi kekuatan dagang yang besar seperti Cina dan Jepang. Kebanyakan perusahaan kecil di dalam bentuk jasa ini meliputi perusahaan (konsultan), konsultan banguna, perusahaan cleaning service, perhotelan dan pariwisata.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa usaha kecil adalah penyumbang besar kepada kekuatan ekonomi negara dan telah terbukti terutama si saat resesi ekonomi pada tahun 1985 dan 1997. Kesulitan pada masa resesi ekonomi telah di bantu di atasi oleh kehadiran usaha-usaha kecil. Pada saat pabrik-pabrik besar mulai merasakan efek kemunduran ekonomi dan memecat para pekerja, usaha kecil terus bertahan. Malah mereka yang di PHK di perusahaan besar turut aktif menjadi pengusaha untuk meneruskan kehidupan.

Sumbangan usaha kecil kepada masyarakat dan juga negara adalah sangat signifikan dan bentuk sumbangan tersebut di antaranya adalah memberikan pekerja. Pencipta teknologi/ metode baru dan juga produk baru untuk kepentingan negara dan sebagainya

## 2. Motivasi dan Inovasi Wirausaha (Aisah Jumiati, SE., M.Si)

Setiap orang punya kemampuan menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Seorang wirausahawan adalah berjiwa berani menghadapi resiko dan ketidakpastian dalam membuka usaha, disamping itu ia punya kemampuan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan sumberdaya dan peluang untuk mengembangkan usaha yang bertujuan meningkatkan penghasilan dan taraf kehidupan. Kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan dan menyediakan produk merupakan modal utama dalam meraih peluang, disamping kemampuan dalam manajemen usaha. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Oleh karena itu seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dari orang-orang pada umumnya, yaitu motivasi dan inovasi.

Untuk mulai membangunkan jiwa entrepreneur, dapat dimulai dengan membaca atau mengenal jenis usaha dari majalah, internet surat kabar, dapat juga dengan membaca biografi atau kisah sukses pengusaha, atau juga dengan mengikuti kursus-kursus, observasi langsung dengan pelaku bisnis. Namun hal ini sangat sulit untuk dilakukan dengan kelompok masyarakat miskin dan terbelakang/tertinggal. Hal ini mengingat bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang merintis usahanya :

1. Faktor keluarga pengusaha
2. Sengaja terjun menjadi pengusaha
3. Kerja sampingan ( Iseng )
4. Coba-coba
5. Terpaksa

Jiwa wirausaha atau *entrepreneur* dapat muncul pada diri seseorang dikarenakan oleh beberapa faktor : (i) *Necessity Entrepreneur* yaitu menjadi wirausaha karena

terpaksa dan desakan kebutuhan hidup. (ii) *Replicative Entrepreneur*, yang cenderung meniru-niru bisnis yang sedang ngetren sehingga rawan terhadap persaingan dan kejatuhan. (iii) *Inovatif Entrepreneur*, wirausaha inovatif yang terus berpikir kreatif dalam melihat peluang dan meningkatkannya. Pada sisi lain, sering kali di masyarakat terdapat ketakutan masyarakat untuk memulai berusaha, karena: (i) Adanya ketakutan akan rugi atau bangkrut; (ii) Merasa tidak memiliki masa depan yang pasti jika berwirausaha; dan (iii) Merasa bingung darimana memulai usaha. Faktor itulah yang sering menyebabkan seseorang tidak jadi bergerak untuk memulai berusaha.

Entrepreneur harus memiliki sifat berani, berani mengambil resiko dan berani memulai. Entrepreneur harus berani untuk gagal, berani mencoba, berani merantau dan berani sukses. Menurut Ciputra, seorang yang memiliki semangat entrepreneur yang mampu mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas adalah : (a) Menciptakan peluang bukan sekedar mencari peluang; (b) Melakukan inovasi produk; dan (c) Berani melakukan resiko yang terukur.

Memulai hal yang baru akan sangat sulit terlaksana jika seseorang sudah berada pada zona yang mapan, karena memulai hal yang baru akan menimbulkan ketidaknyamanan. Hal inilah yang menjadikan seseorang tidak bergerak, karena tidak segera memulai sesuatu. Mungkin seseorang sudah sangat mahir pada bidang tertentu, menguasai ilmunya namun seseorang jika tidak ada keinginan untuk memulai ide tersebut akan hangus dimakan usia, atau bisa jadi ide-ide yang gemilang tersebut dibajak atau dipergunakan oleh orang lain. Solusinya keluarlah dari zona nyaman yang seseorang miliki saat ini dan segera memulai. Untuk seseorang yang punya modal (financial), namun takut untuk memulai bisnis. Dapat diawali dengan ikut investasi atau kerjasama usaha dengan organ lain. Dari sekedar ikut ini, diharapkan mulai mengetahui seluk beluk dunia usaha, dan berlatih untuk untung atau rugi, sehingga diharapkan suatu saat, jika mentalnya sudah siap, berani untuk terjun sendiri. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk memulai usaha atau

bisnis : (a) Mendirikan usaha baru; (b) Membeli perusahaan (akuisisi); dan (c) Kerjasama manajemen dengan sistem waralaba (Franchising) yaitu memakai nama dan manajemen perusahaan lain. Perusahaan pemilik nama disebut perusahaan induk (Franchisor) dan perusahaan yang menggunakan Franchise.

Sedangkan untuk yang belum memiliki modal (financial), modal semangat dan keberanian, modal ide kreatif yang perlu seseorang kembangkan. Lingkungan, teman, kenalan kerabat itulah yang akan seseorang jadikan modal seseorang. Keberanian berusaha dengan modal orang lain, keberanian berusaha dengan tenaga orang lain dan keberanian berusaha dengan otak orang lain, itulah yang akan seseorang mulai. Intinya seseorang harus tampil terlebih dahulu untuk berusaha untuk trampilnya belakangan, dan tetap berani mengukur resiko yang akan dihadapi.

Ada berbagai penggolongan jenis usaha/industri, salah satu penggolongan sering melihat dari jumlah tenaga kerja yang digunakan maupun permodalan yang digunakan. Jika dilihat dari banyaknya pekerja, penggolongan yang sering dilakukan adalah : (1) Industri Besar dengan 100 atau lebih pekerja; (2) Industri Sedang dengan 20 sampai 99 pekerja; (3) UKM dengan 5 sampai 19 pekerja; dan Industri Rumah Tangga dengan 1 sampai 4 pekerja. Jika dari permodalan yang dimiliki, pembagiannya sebagai berikut : (1) Industri Besar dengan modal lebih dari Rp 1.500 juta; (2) Industri Sedang dengan modal Rp 350 juta sampai Rp 1.500 juta; (3) UKM dengan modal Rp 50 juta sampai Rp 350 juta; dan Industri Rumah Tangga dengan modal kurang dari Rp 50 juta.

Untuk perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) idealnya memang membutuhkan peran (campur tangan) pemerintah dalam peningkatan kemampuan bersaing. Namun yang perlu diperhatikan adalah bahwa kemampuan di sini bukan dalam arti kemampuan untuk bersaing dengan usaha (industri) besar, lebih pada kemampuan untuk memprediksi lingkungan usaha dan kemampuan untuk mengantisipasi kondisi lingkungan tersebut.

### 3. Rencana Usaha (Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si)

Membuka usaha baru tidak mungkin tanpa ada rencana sebelumnya. Rencana harus ada betapa pun sederhananya secara tertulis. Namun, wirausaha baru di negara kita banyak yang tidak mau ataupun mungkin tidak mampu atau segan menulis rencana tertulis tersebut karena berbagai alasan. Perencanaan yang tidak tertulis pasti sudah ada rekayasa dalam pikiran, yaitu suatu rekayasa secara sederhana tentang jawaban dari berbagai pernyataan antara lain, usaha apa yang akan dibuka, mengapa memilih usaha tersebut, di mana lokasinya, siapa konsumennya, darimana sumber modal dsb. Tampaknya wirausaha baru seperti ini cenderung melaksanakan kegiatan trial and error atau coba-coba. Seandainya gagal mereka akan beralih ke usaha yang lain. Model seperti ini banyak dijumpai dalam masyarakat bisnis kita.

Dinyatakan oleh David H. Bangs Jr bahwa seorang pengusaha yang tidak bisa membuat perencanaan sebenarnya merencanakan kegagalan.

Suatu rencana kerja yang dibuat tertulis dan resmi guna menjalankan perusahaan (business plan) merupakan perangkat tepat untuk memegang kendali perusahaan dan menjaga agar fokus usaha perusahaan tidak menyimpang.

Mumulai usaha baru tidak tepat kiranya jika langsung dalam bentuk usaha besar. Memang ada pengusaha yang langsung membuka usaha besar tanpa mempunyai pengalaman lebih dahulu. Akibatnya jika usaha besar ini mengalami benturan-benturan bisnis maka akan timbul kepanikan bagi pemiliknya sendiri dan perusahaan semacam ini gampang jatuh/mengalami kegagalan. Memulai wirausaha dalam bentuk usaha kecil akan memberikan pengalaman demi pengalaman dalam mengelola usahanya. Berdasarkan pengalaman setiap tahun dan data yang terkumpul dianalisa maka dengan mudah perusahaan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar.

**Business Plan** atau **Perencanaan Bisnis** merupakan pernyataan formal yang berisi tujuan berdirinya sebuah bisnis, alasan mengapa pendiri bisnis tersebut yakin tujuan tersebut bisa dicapai dan juga strategi atau rencana apa yang akan dijalankan guna

mencapai tujuan tersebut. Rencana bisnis juga bisa mengandung informasi mengenai latar belakang organisasi atau tim yang bertanggung jawab untuk memenuhi tujuan itu. Business plan adalah suatu rencana tertulis yang memuat misi dan tujuan bisnis, cara kerja dan rincian keuangan/permodalan susunan para pemilik dan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya. Business Plan adalah suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana.

Adakalanya pengusaha kecil memulai usahanya dengan modal yang sangat terbatas, kemudian dari modal itulah udahnya berkembang. Ada pula yang memulai usaha yang langsung besar, namun tak sampai setahun bisnisnya gulung tikar karena ketidakmampuan dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, dalam sesi ini akan dijelaskan tentang bagaimana membuat rencana usaha dan bagaimana tips dalam mengelola usaha kecil

Dalam membuat bisnis plan, maka yang pertama kali kita lakukan adalah mengenali dimana posisi kita, kemana kita akan pergi (tujuan), mengapa kita ingin pergi ke sana dan apa yang akan kita capai. Ukuran-ukuran tersebut penting. Intinya adalah bagaimana cara yang paling baik untuk mencapai tujuan yang kita capai. Disitulah dibutuhkan sebuah strategi bagaimana kita kesana. Pada masing-masing orang tentunya akan berbeda dalam membuat strategi. Ketika menuju ke suatu tempat, ada yang menganggap efektif naik taxi, tapi bisa juga yang lain berpendapat bahwa akan lebih menghemat biaya, maka efektifnya dengan bus, angkot atau bajaj. Karenanya, bisnis plan yang dibuat untuk setiap usaha pastinya tidak sama.

Berikut adalah manfaat dari bisnis plan bagi sebuah usaha :

1. Fungsi dari perencanaan yang disusun secara sistematis dapat menjadi sarana komunikasi bagi semua pihak penyelenggara perusahaan.
2. Perencanaan bisa menjadi dasar pengaturan alokasi sumberdaya.

3. Sebagai alat pendorong bagi pelaku bisnis untuk melihat ke depan dan menyadari betapa pentingnya variabel waktu.
4. Menjadi pegangan dan tolok ukur fungsi pengendalian.

Idealnya, sebuah bisnis berawal dari sebuah ide atau konsep, yang kemudian diterjemahkan dalam sebuah perencanaan. Berbekal sebuah bisnis plan, maka bisnis bisa dilaksanakan. Dari hasil kerja yang telah dilakukan, perlu adanya evaluasi, yaitu sinkronisasi antara hasil dan rencana.

Dari hasil evaluasi, maka akan berfungsi untuk melakukan pengembangan usaha yang terus berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan konsep PDCA (Plan, Do, Check, Action), yang relevan tidak hanya untuk bisnis, namun untuk semua aktifitas dalam kehidupan kita.

- a. *Plan* merupakan tahap pengembangan dari sebuah gagasan yang dituangkan dari sebuah perencanaan.
- b. *Do* merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat
- c. *Check* merupakan evaluasi dari implementasi yang telah kita lakukan
- d. *Action* merupakan pelaksanaan dari hasil evaluasi, sehingga terjadi improvement (perkembangan) yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Dalam memulai bisnis, maka yang harus dirumuskan adalah visi, misi dan nilai-nilai perusahaan (corporate value). Misalnya saja Anda ingin membuat usaha yang excellent, jujur, amanah dan sebagainya. Hal itu penting karena akan menjadi jiwa perusahaan.

Dalam melakukan sebuah rencana usaha, kita harus bisa menganalisa dan menyusun sebuah rencana agar tujuan dari sebuah rencana usaha tersebut bisa di targetkan nilai untung dan ruginya membuat sebuah rencana usaha. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana usaha adalah:

1. MimpI terhadap usaha yang akan dikembangkan/Visi: Maksimal, Standart dan Minimal. Prinsip : sesuai potensi,terukur (Kuantitas dan kualitas),jangka waktu jelas, dapat dicapai;
2. Ringkasan Pasar : kecenderungan pasar terhadap produk/jasa yang kita tawarkan, baik di masa lalu, masa sekarang dan yang akan datang.
3. Analisa pesaing: Siapa pesaing kita, Produk/jasa apa yang dijual,berapa haganya, Kekuatan dan kelemahan pesaing.
4. Analisis internal produk/jasa yang kita jual: Apa keunggulannya, Bagaimana ketersediaannya. Harus dikaitkan dengan rencana produksi. meliputi (i) sistem produksi yang paling cocok (Padat karya atau padat modal, Urutan proses produksi, Bahan baku dan bahan pembantu, Kontrol kualitas, Perlakuan limbah) (ii) Penentuan (Lokasi usaha, Mesin dan peralatan, Tenaga kerja yang dipakai, Tata ruang dan tata letaknya, Sistem dan alat transportasi, dan Perkiraan dana) (iii)
5. Aspek Pasar: (i) Siapa pembeli/konsumen potensial produk/jasa kita, (ii) Dimana posisi konsumen.
6. Modal yang dibutuhkan: (i) Modal investasi (modal yang tidak habis pakai,jangka panjang), (ii) Modal jangka panjang apa yang dibutuhkan?, (iii) Berapa biaya yang dibutuhkan, (iii) Darimana asal modal investasi ini?
7. Modal Kerja (Modal jangka pendek/habis pakai): (i) Berapa kebutuhannya, (ii) Darimana sumbernya.
8. Penentuan harga: (i) Harus menghitung total biaya yang dikeluarkan dan produk yang dihasilkan (ii) Harga pokok produksi = total biaya : jumlah produk (iii) BEP (Break event point) = titik impas : yaitu jumlah keadaan di mana usaha tidak mengalami laba atau rugi. Tujuannya adalah untuk mengetahui harga pokok produk dan menentukan berapa penjualan minimum untuk menghasilkan untung (iv) Berapa harga jualnya? Untuk usaha mantap harga jual biasanya ditentukan dengan menambahkan 20 -30% dari BEP.

9. Perkiraan Penjualan: (i) Bagaimana melakukan promosi, (ii) Bagaimana distribusinya.
10. Proyeksi Rugi Laba: (i) Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu (ii) Biasa dibuat dalam jangka waktu tertentu.

Dalam melakukan suatu usaha apapun yang diharapkan adalah keuntungan, namun kenyataan yang terjadi bahwa setiap pelaku usaha belum banyak membuat perencanaan yang sistematis. Oleh karena itu yang kita harapkan adanya suatu rencana usaha yang dapat menjadi acuan dalam menjalankan usahanya.



## Lampiran 4 : Foto-foto Kegiatan



Saat Memberikan Materi Penyuluhan Kewirausahaan



Foto Bersama dengan Khalayak Sasaran dan Mahasiswa



Foto Bersama didepan Balai Desa Kesambirampak



Foto Bersama sesaat selesai FGD di Balai Desa Kesambirampak



Foto didepan Kantor Desa Tempat Penyuluhan



Foto Bersama Bu Kades, Ketua Tim Penggerak PKK

